

TUGAS AKHIR

**PENCEGAHAN DAN PENANGANAN PENYAKIT
SNOT PADA AYAM PEDAGING
PACET - MOJOKERTO**

KH KTT 40000

Ari

P



Oleh :

DESI ARIESTA
SIDOARJO - JAWA TIMUR

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2005



**PENCEGAHAN DAN PENANGANAN PENYAKIT SNOT
PADA AYAM PEDAGING
PACET-MOJOKERTO**

Tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada
Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

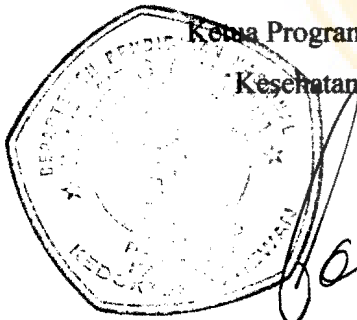
Oleh :

Desi Ariesta

060210647 K

Mengetahui;
Ketua Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu,

Menyetujui;
Pembimbing



Prof. Dr. H. Setiawan Koesdarto, M. Sc., Drh

NIP. 130 687 547

Epy Muhammad Luqman, MSi., Drh

NIP. 132 062 698

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

Menyetujui
Panitia Penguji



Drh. Epy Muhammad Luqman, M. Kes

Ketua



Dr. Puji Srianto, M. Kes, Drh

Anggota



Drh. Budi Utomo, M. Si

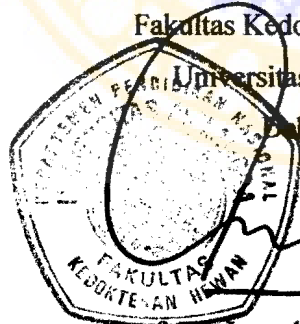
Anggota

Surabaya, 04 Juli 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Jember, Jember,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

NIP : 130 687 297.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan dalam pembahasan mengenai gambaran klinis dan faktor-faktor yang dapat menyebabkan penyakit Coryza (Snot). Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyakit *coryza* adalah penyakit yang harus di waspadai oleh peternak karena dapat menular dengan cepat walaupun angka kematian rendah tetapi bila dipandang dari aspek ekonomi sangat merugikan.
2. Keadaan kandang yang tidak bersih akan menyebabkan bakteri *Haemophilus gallinarum* dapat hidup dan bertahan lama.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman di lapangan selama penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran :

1. Untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas produksi ayam pedaging, hendaklah memperhatikan pengelolaan manajemen perkandangan.
2. Penanganan secara prefentif maupun kuratif terhadap kasus penyakit *Coryza (Snot)*, hendaklah dilakukan segera dengan cepat dan efisien.
3. Apabila ayam telah menunjukkan gejala-gejala klinis
4. Penyakit *coryza* segera ditempatkan pada kandang karantina